

**ANALISIS SOSIO-TEOLOGIS TERHADAP PELAKU
KA'DINLEA DI DESA SEPANG
MESSAWA, MAMASA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**ELSA LORENZA
2020207866**

**Program studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Sosio-Teologis terhadap Pelaku *Ka'dinlea* di
Desa Sepang Messawa, Mamasa

Disusun oleh :

Nama : Elsa Lorensa

NIRM : 2020207866

Program Studi : Teologi Kristen

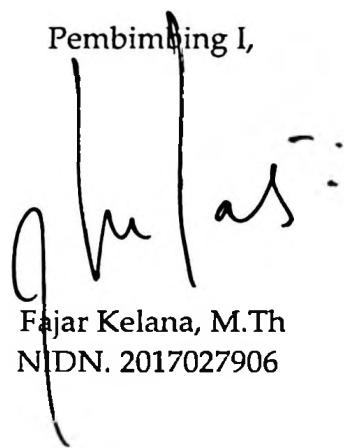
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 15 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Fajar Kelana, M.Th
NIDN. 2017027906

Pembimbing II,



Ones Kristiani Rapa', S.Th., M.Si
NIDN. 2206089401

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Sosio-Teologis terhadap Pelaku *Ka'dinlea* di Desa Sepang Messawa, Mamasa

Disusun oleh :

Nama : Elsa Lorensa
NIRM : 2020207866
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh:

- I. Fajar Kelana, M.Th.
- II. Ones Kristiani Rapa', S.Th., M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 24 Juli 2024 dan diyudisium tanggal 31 Juli 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

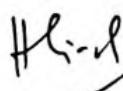
Penguji Pendamping,

Admadi Balloara Dase, M.Hum.
NIDN. 2205039601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Srimart Ryeni, M.Si.
NIDN. 2203038901

Sekretaris,

Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Lorensa
NIRM : 2020207866
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul : Analisis Sosio-Teologis terhadap Pelaku *Ka'dinlea*
di Desa Sepang Messawa, Mamasa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 15 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



Elsa Lorensa
NIRM. 2020207866

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Lorensa
NIRM : 2020207866
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

“Analisis Sosio-Teologis terhadap Pelaku *Ka’dinlea* di Desa Sepang Messawa, Mamasa”

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolaannya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 15 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



Elsa Lorensa
NIRM. 2020207866

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Kepada *civitas Akademik* Institut Agama Kristen Negeri Toraja, yang telah banyak memberi bimbingan dan arahan selama penulis berada di kampus IAKN Toraja.
2. Kepada kedua orang tua dan segenap keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan, membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Teman-teman seperjuangan yang terus memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

“Satu Hati”

“Menyatukan hati yang terpisah dan membangun masa depan yang lebih cerah bersama-sama”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan GTM terhadap pelaku *ka'dinlea* di Desa Sepang messawa, Mamasa, serta pemangku adat dan masyarakat dalam proses membandingkan pasangan yang bercerai. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja memandang perbandingan yaitu sebagai langkah positif namun menekankan pentingnya dukungan masyarakat. Pemangku adat memiliki peran yang penting didalam memberikan sanksi adat seperti *ma'rambu padang* untuk menghindari malapetaka dalam masyarakat. Terdapat keseimbangan antara adat dan agama dalam menangani kasus *ka'dinlea*, dimana adat dan agama bekerja sama untuk memberikan sanksi dan dukungan yang diperlukan bagi pasangan yang ingin bersatu kembali. Masyarakat memiliki pandangan yang beragam terhadap pelaku *ka'dinlea*, namun umumnya masyarakat mendukung pemulihan pasangan yang dilakukan secara terbuka dan melibatkan keluarga serta masyarakat. Kesimpulan penelitian ini melihat pentingnya kerjasama antara adat dan agama dalam menangani isu sosial seperti *ka'dinlea*, serta perlunya keterbukaan dan dukungan masyarakat dalam proses pemulihan pasangan yang bercerai.

Kata kunci : *Ka'dinlea*; GTM ; Pemangku Adat; pemulihan ; masyarakat;

ABSTRACT

This research aims to examine the views of the GTM regarding the ka'dinlea participants in Sepang Messawa Village, Mamasa, as well as the roles of customary leaders and the community in the process of reconciling divorced couples. The methodology used is qualitative with a descriptive approach. The findings indicate that the Church views reconciliation as a positive step, emphasizing the importance of community support. Customary leaders play a significant role in providing customary sanctions, such as ma'rambu padang, to prevent calamities within the community. There is a balance between custom and religion in addressing ka'dinlea cases, where both collaborate to provide necessary sanctions and support for couples wishing to reunite. The community holds diverse views regarding ka'dinlea participants; however, they generally support reconciliation processes conducted openly, involving family and the community. The conclusion of this study highlights the importance of collaboration between custom and religion in addressing social issues like ka'dinlea, as well as the necessity for openness and community support in the reconciliation process of divorced couples.

Keywords: Ka'dinlea; GTM; Traditional Leaders; recovery; community.